

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perkembangan dalam kegiatan ekonomi yakni bank dan non bank memiliki peningkatan yang sangat luar biasa, perkembangan ini dapat dilihat dari banyaknya lembaga keuangan bank yang kini merembak diindonesia sampai dipelosok desa pun ada. Awal mulanya hanya didominasi oleh perbankan syariah akan tetapi tak hanya itu, perkembangan ekonomi non bank pun kini sudah banyak meningkat terutama Asuransi Syariah, lembaga pembiayaan syariah, lembaga penjaminan syariah, pegadaian syariah dan perusahaan modal syariah.

Dalam menjalankan kehidupan sehari-hari pada dasarnya diliputi oleh risiko, tentu perlu adanya tindakan kehati-hatian karna sekecil apapun yang kita lakukan akan ada risiko dikemudian hari, seperti bencana alam, musibah ataupun meninggal dunia. Risiko dalam pengertian ketidakpastian atau *uncertainty*. Setiap kehidupan dimuka bumi ini tentu akan mengalami masalah atau mungkin bias dikatakan pasang surut kehidupan. Ada suka maupun duka, untung ataupun rugi. Melihat dari risiko tersebut bisa menimbulkan kerugian yang cukup

besar, karena factor dari luar ataupun dari dalam lantaran memang tidak diperhitungkan sebelumnya.¹

Kesadaran masyarakat akan pentingnya sebuah perlindungan terhadap berbagai macam risiko-risiko yang suatu saat nanti akan menimpa masyarakat tersebut, dan ini menjadi salah satu penyebab tingginya jumlah pengguna asuransi dibelakangan ini. Hal ini tentu saja menjadi sebuah peluang keuntungan bagi perusahaan asuransi yang kini menyediakan pelayanan asuransi tersebut, dimana akan semakin luas pasar yang dapat diolah dan dapat dijadikan sasaran penjualan produk yang dimilikinya.

Perusahaan asuransi merupakan salah solusi masyarakat yang dapat mencakup jaminan risiko tersebut². Perusahaan asuransi ialah memiliki peranan penting secara fundamental guna meringankan atau melindungi risiko yang dialami oleh masyarakat dan juga sebagai lembaga yang menanggung setiap risiko yang datang³. Selain itu negara Indonesia masyarakatnya mayoritas Islam terbesar didunia maka dari itu membutuhkan jaminan yang sesuai dengan prinsip-prinsipnya yaitu prinsip syariah yang dimana didalamnya terdapat ajaran berdasarkan Al-

¹ Arief Fadlullah, "*Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi Terhadap Cadangan Dana Tabarru'* Studi pada PT. Asuransi Sinarmas Syariah" (Skripsi Program Sarjana Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta : Jakarta 2014), h 9

² Muhammad Ajib, "*Asuransi Syariah*", (Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2019), h. 29.

³ Nurbayinah, Ai, Sepky Mardian, dkk, "*Akuntansi Asuransi Syariah*", Jakarta: Salemba Empat, 2017

Qur'an dan Hadist, maka hadirilah Asuransi Syariah sebagai jaminan memiliki prinsip Islam.

Perkembangan asuransi syariah kini sudah sangat pesat, dalam hal ini ditunjukkan berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per 31 Desember 2015, saat ini sudah tercatat 25 perusahaan asuransi umum unit usaha syariah, 3 perusahaan umum full syariah, 19 perusahaan asuransi jiwa unit usaha syariah, 5 perusahaan asuransi jiwa full syariah, dan 3 perusahaan reasuransi unit usaha syariah.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Tahun 2004 No.1, tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka⁴. Oleh karena itu didalam penelitian ini penulis menggunakan laporan keuangan untuk mengukur pertumbuhan aset dalam perusahaan asuransi umum Syariah yang mungkin dapat berpengaruh oleh variable premi dan hasil investasi.

Dalam hal ini untuk mengukur total pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah tentu perlu melihat laporan keuangan perusahaan

⁴ Kasmir, "*Analisis Laporan Keuangan*", Jakarta: Rajawali Press, 2015

dengan demikian mampu melihat seberapa besar pertanggung jawaban perusahaan tersebut yang diberikan kepercayaan oleh masyarakat, serta digunakan untuk membuat keputusan ekonomi. Namun dilihat dari lapooran keuangannya terdapat kesenjangan disetiap periodenya. Berikut laporan keuangan aset perusahaan asuransi umum syariah periode 2016-2020 :

**Tabel 1.1 Data Laporan Keuangan
Aset Perusahaan Asuransi Umum Syariah**

PT. Asuransi Central Asia	
Tahun	Pertumbuhan Aset (Persentase)
2016	0,94 %
2017	1,11 %
2018	1,02 %
2019	1,05 %
2020	1,01 %

PT. Asuransi Sonwelis Takaful	
Tahun	Pertumbuhan Aset (Persentase)
2016	1.05 %
2017	1.02 %
2018	1.18 %
2019	1.00 %
2020	0.93 %

PT. Asuransi Staco Mandiri	
Tahun	Pertumbuhan Aset (Persentase)
2016	0.98 %
2017	1.40 %
2018	1.07 %
2019	0.81 %
2020	1.16 %

PT. Asuransi Tri Pakarta

Tahun	Pertumbuhan Aset (Persentase)
2016	1.08 %
2017	1.21 %
2018	1.01 %
2019	0.99 %
2020	1.07 %

PT. Asuransi Tugu Pratama	
Tahun	Pertumbuhan Aset (Persentase)
2016	1.15 %
2017	1.25 %
2018	1.03 %
2019	1.10 %
2020	0.93 %

PT. Asuransi Allianz Unit Utama Sharia	
Tahun	Pertumbuhan Aset (Persentase)
2016	1.05 %
2017	1.05 %
2018	1.03 %
2019	1.05 %
2020	1.08 %

Sumber : Laporan Keuangan PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuransi Sonwelis Takaful, PT. Asuransi Staco Mandiri, PT. Asuransi Tri Pakarta, PT. Asuransi Tugu Pratama, PT. Asuransi Allianz Unit Utama Sharia

Berdasarkan table 1.1 dari 6 perusahaan menunjukkan bahwa data jumlah pertumbuhan aset mengalami fluktuatif dan ada Sebagian yang stagnan, menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak dapat mengoptimalkan asetnya dengan baik, dalam hal ini kepercayaan masyarakat menurun terhadap perusahaan asuransi umum syariah, maka

perusahaan perlu melakukan pengawasan dan analisis terhadap pertumbuhan aset perusahaan .

Aset merupakan aktiva operasional perusahaan tetap yang digunakan untuk menunjang pencapaian operasional yang diharapkan, semakin besar aset perusahaan maka yang dihasilkan oleh perusahaan pun semakin banyak. Peningkatan aset pun diiringi dengan meningkatnya operasional perusahaan dan akan menambah kepercayaan masyarakat terhadap hasil perusahaan yang telah dicapai. Maka dari itu dengan adanya kontribusi peserta atau istiah premi dalam asuransi syariah perlu ditingkatkan agar dapat mempermudah pertumbuhan aset perusahaan.

Premi yaitu sejumlah biaya peserta yang wajib dibayarkan oleh setiap peserta secara teratur terhadap perusahaan asuransi umum syariah. Setiap premi yang telah dibayarkan kepada perusahaan asuransi syariah kemudian dimasukkan kedalam rekening *tabarru'* dan kemudian diinvestasikan agar berkembang.

Dana investasi dari setiap kontribusi peserta yang masuk akan dibagi menjadi 3 rekening yaitu dana *tijarah*, *tabarru'* dan *ujrah*. Dan kemudian akan diinvestasikan kepada instrumen investasi yang berdasarkan syariat Islam. Hasil investasi terdapat pada laporan keuangan laba rugi perusahaan

Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis menggunakan laporan keuangan untuk mengetahui laba dalam perusahaan asuransi umum syariah yang dipengaruhi oleh premi dan pendapatan investasi.

Berdasarkan uraian-uraian diatas tersebut maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam dengan penelitian **“PENGARUH PREMI DAN HASIL INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN ASET PADA PERUSAHAAN ASURANSI UMUM SYARIAH DI INDONESIA”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka, penulis mengidentifikasi masalah yang akan dijadikan bahan pada penelitian ini yaitu :

1. Salah satu masalah yang dihadapi perusahaan ialah premi, karna tanpa adanya pemasukan perusahaan melalui premi perusahaan akan kesulitan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya.
2. Terjadinya fluktuatif terhadap hasil investasi disetiap tahunnya
3. Menghitung jumlah pertumbuhan asset terhadap premi yang terjadi pada perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia
4. Naik turunnya pertumbuhan asset setiap tahun pada perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia

5. Mengalami peningkatan aset perusahaan terhadap hasil investasi yang terjadi pada perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan latar belakang yang telah dideskripsikan, maka pembatasan masalah disini dimaksud sebagai acuan dalam melakukan penelitian, sehingga penelitian ini tidak meluas maka pembatasan masalah difokuskan pada pengaruh premi dan hasil investasi terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi umum syariah di Indonesia periode 2016-2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis merumuskan masalah ini sebagai bahan penelitian adalah:

1. Apakah premi berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi umum syariah?
2. Apakah hasil investasi berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi umum syariah?
3. Apakah premi dan hasil investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi umum Syariah?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai hasil yang diperoleh oleh penulis dan memiliki arah tujuan dalam mengetahui pertumbuhan aset yang dipengaruhi oleh beberapa factor. Berikut tujuan penelitian ini :

1. Untuk mengetahui besaran pengaruh premi dan hasil investasi terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi umum syariah di indonesia periode 2016-2020.
2. Untuk mengetahui apakah premi dan hasil investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi umum syariah di Indonesia periode 2016-2020
3. Untuk mengetahui apakah premi dan hasil investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi umum syariah di Indonesia periode 2016-2020

F. Manfaat Penelitian

Hal penting dari sebuah penelitian adalah kemanfaatan yang dapat dirasakan atau ditetapkan setelah terungkap hasil penelitian. Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Untuk menambahkan wawasan dan pengetahuan tentang apa yang diteliti oleh penulis yaitu pengaruh pendapatan premi dan hasil investasi terhadap pertumbuhan aset, selama studi di Konsentrasi

Asuransi Syariah, Program Studi Asuransi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

2. Bagi perusahaan, PT. Asuransi Umum Syariah yang terdaftar di OJK, hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong semakin berkembangnya bisnis Asuransi Syariah diperusahaan, terutama yang terkait dengan pendapatan Premi dan Hasil Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset.

3. Bagi Semua Pihak

Sebagai landasan dalam melakukan langkah perbaikan dan optimalisasi lembaga keuangan non bank sehingga dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penyusunan penelitian ,penulis membagi sistematika pembahasan menjadi lima bab dan pada setiap bab terdiri atas beberapa sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, indentifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka, Teori yang dimiliki akan menjadi landasan pendukung mengenai masalah yang diteliti oleh penulis, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III Metode penelitian, bab ini merupakan bab yang membahas mengenai metode yang digunakan penulis dalam penelitian. Bab ini memuat tentang ruang lingkup penelitian, teknik penelitian kuantitatif dan menggunakan data sekunder.

BAB IV Pembahasan hasil penelitian, bab ini menjelaskan deskripsi waktu, wilayah penelitian, data, dan hasil analisis

BAB V Penutup, bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran yang diperoleh dari bab-bab sebelumnya selama penelitian berlangsung.

